

## **Pengaruh Disiplin, Motivasi, Perhatian Orang Tua dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar**

Eric Jonathan Sinaga  
I Komang Winatha dan Albet Maydiantoro  
Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Universitas Lampung  
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

The purpose of this research was to know the influence of discipline learning, motivation performed well, parental supervision and the use of the library in of the schools the result of study. The method used in this research is descriptive verification with *ex post facto* and survey approach. The population of this research was grade VIII students of SMP Negeri 2 Banjar Agung with 179 students and 124 samples with simple random sampling. Data collection techniques through questionnaires and interview. The data was analyzed by using simple linear regression formula and multiple linear regression formula. The result showed that there is influence of discipline learning, motivation performed well, parental supervision and the use of the library in the schools of the IPS Terpadu subject at the grade VIII of SMP Negeri 2 Banjar Agung in 2016/2017 academic year.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar, motivasi berprestasi, perhatian orang tua dan pemanfaatan perpustakaan di sekolah terhadap hasil belajar. Metode yang digunakan adalah deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini, yaitu kelas VIII SMP Negeri 2 Banjar Agung dengan jumlah 179 dan sampel 124 yang ditentukan dengan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data melalui angket dan wawancara. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh disiplin belajar, motivasi berprestasi, perhatian orang tua dan pemanfaatan perpustakaan di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Banjar Agung Tahun Pelajaran 2016/2017.

**Kata kunci:** hasil belajar, disiplin, motivasi, perhatian orang tua dan pemanfaatan perpustakaan

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Melalui pendidikan diharapkan cita-cita setiap bangsa tercapai dan melalui pendidikan juga diharapkan terbentuk manusia yang mampu membangun bangsanya sendiri, baik secara lahir maupun batin. Pendidikan dapat menjadi suatu jendela ilmu bagi setiap orang agar dapat menjadi suatu pendorong bagi majunya suatu bangsa. Pendidikan memegang peran penting dalam pembangunan nasional. Melalui pendidikan yang baik, akan terlahir manusia Indonesia yang mampu bersaing di era globalisasi bercirikan *high competition*

Sekolah yang sejatinya sebagai tempat memberikan ilmu kepada murid melalui guru sebaiknya harus didukung dengan penyebaran tenaga pendidik di berbagai sekolah dan juga pemberian fasilitas sarana dan prasarana di sekolah. Pemberian ilmu pengetahuan kepada siswa juga harus disesuaikan juga dengan kurikulum yang sedang berlaku. Faktanya kondisi saat ini banyak sekolah terutama di daerah terpencil yang masih banyak dalam masalah pelayanan pendidikan. Salah

satu masalah pendidikan di Lampung adalah terkait penyebaran tenaga pendidik yang tidak merata terutama untuk daerah-daerah terpencil dan ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah. Hal ini akan berpengaruh terhadap peningkatan pemerataan kualitas dan kuantitas pendidikan di sekolah. Hal tersebut menjadi pedoman pemerintah Provinsi Lampung untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan peningkatan kualitas pendidikan di Lampung

SMP Negeri 2 Banjar Agung merupakan sekolah menengah pertama yang beralamat di Jalan Raya Lintas Timur, Kelurahan Dwi Warga Tunggal Jaya, Kecamatan Banjar Agung, Kabupaten Tulang Bawang. Upaya Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang dengan membangun SMP Negeri 2 Banjar Agung untuk mendukung kemajuan dibidang pendidikan dalam rangka mencerdaskan dan mensejahterakan kehidupan masyarakat.

Hasil belajar menjadi sangat penting sebagai indikator keberhasilan bagi siswa. Menurut Hamalik (2006: 155), hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan

diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Seorang guru juga dapat dikatakan berhasil apabila lebih dari separuh siswa telah mencapai standar ketuntasan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Sedangkan bagi siswa, hasil belajar merupakan sarana informasi yang berguna untuk mengukur tingkat kemampuan atau keberhasilan belajarnya, apakah mengalami perubahan yang positif maupun perubahan yang negatif. Hal ini berarti sebagian siswa memiliki hasil belajar IPS Terpadu yang tergolong rendah dan belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah dan Zain (2004: 128). Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai oleh siswa, maka persentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah.

SMP Negeri 2 Banjar Agung mempunyai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu tingkat pencapaian kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa per mata pelajaran. Berdasarkan Permendikbud No. 23 Tahun 2016 Pasal 1 Tentang Standar Penilaian Pendidikan

menyatakan bahwa“ Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan yang mengacu pada standar kompetensi kelulusan, dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran dan kondisi satuan pendidikan. Setiap sekolah perlu menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai dengan keadaan sekolah dimana sekolah itu berada. Artinya antara sekolah A dengan sekolah B KKM-nya bisa berbeda satu sama lainnya”.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu tingkat pencapaian kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa per mata pelajaran. Hal ini dilakukan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan telah diperoleh bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa di SMP Negeri 2 Banjar Agung adalah 70. Jika siswa telah mencapai kriteria tersebut, maka tidak perlu dilakukan remedial sebaliknya apabila siswa belum mencapai kriteria yang diharapkan, maka siswa tersebut harus melakukan remedial

Proses pembelajaran disekolah akan berjalan lancar apabila di dalam diri siswa tersebut memiliki disiplin belajar yang tinggi. Disiplin dapat dilihat dari ketaatan (kepatuhan) siswa terhadap aturan (tata tertib) yang berkaitan dengan jam belajar di sekolah, yang meliputi jam masuk sekolah dan keluar sekolah, kepatuhan siswa dalam berpakaian, kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah, dan sebagainya. Semua aktivitas siswa yang dilihat dari kepatuhannya merupakan aktivitas pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Sikap disiplin yang dimiliki oleh siswa dapat membentuk sikap siswa dalam menciptakan rasa aman, nyaman dan tentram di lingkungan sekolah. Kedisiplinan yang diterapkan di sekolah dapat menciptakan proses pembelajaran yang baik di kelas dan dapat mendukung siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya..

Menurut pendapat Djamarah (2002: 12) menyatakan bahwa disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Pada kenyataannya banyak siswa yang tidak disiplin dengan melanggar peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Faktor lain yang memengaruhi hasil belajar, yaitu motivasi berprestasi. Motivasi memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Menurut Hamalik (2006: 156), motivasi belajar penting artinya dalam proses belajar siswa, karena fungsinya mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan kegiatan belajar. Kemudian motivasi berprestasi merupakan penggerak, pengarah dalam pencapaian tujuan. Pada setiap individu harus ditanamkan motivasi berprestasi sebagai pendorong untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran.

Menurut Suhandana dalam Suryani (2012: 52) memberikan pengertian, motif berprestasi adalah suatu nilai sosial yang menekankan pada hasrat untuk mencapai hasil terbaik guna mencapai kepuasan pribadi. Motif berprestasi ini mengarah terhadap kepentingan masa depan dibandingkan masa lalu atau masa kini dan individu akan menjadi lebih kuat dalam menghadapi kegagalan karena dirinya dapat memperkirakan situasi yang akan datang untuk memperoleh prestasi yang lebih baik.

Seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi akan berusaha melakukan yang terbaik,

memiliki kepercayaan terhadap kemampuan untuk bekerja mandiri dan bersikap optimis, memiliki ketidakpuasan terhadap prestasi yang telah diperoleh serta mempunyai tanggung jawab yang besar atas perbuatan yang dilakukan sehingga individu tersebut mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi. Sebaliknya, seseorang yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah merasa dirinya tidak mampu untuk mengerjakan pekerjaannya, memiliki sikap pesimis, dan kurang memiliki rasa tanggung jawab terhadap hal yang telah dikerjakannya. Selain itu, seseorang yang memiliki motivasi berprestasi rendah walaupun intelegensinya tinggi tetapi prestasi yang akan dicapainya rendah. Salah satu hal yang mempengaruhi adalah kurangnya motivasi berprestasi yang tinggi di dalam dirinya

Kemudian faktor lain yang memengaruhi hasil belajar, yaitu perhatian orang tua. Menurut Djamarah (2004: 24-25) menyatakan bahwa pendidikan dalam keluarga memiliki nilai strategi dalam pembentukan kepribadian anak. Pengaruhnya bagi hasil belajar siswa terdapat pada perhatian orang tua yang di dapatkan

anak. Menurut Freeman Joan dalam Munandar (2001: 1), Orang tua adalah hal yang terbaik untuk membantu anak-anak mereka mewujudkan potensinya. Setiap anak ingin hebat dalam sesuatu, anak itu akan dapat mencapainya.

Anak-anak yang cerdas beruntung dilahirkan oleh orang tua yang penuh kasih sayang, perhatian, dan pengertian sehingga memiliki kesempatan terbaik untuk mengembangkan pikiran mereka dengan penuh kegembiraan dan keberhasilan. Perhatian orang tua juga dapat memicu semangat anak untuk dapat memberikan hasil yang terbaik bagi kedua orang tuanya salah satunya melalui hasil belajar yang didapat anak di sekolah.

Selain itu, faktor lain yang dapat memengaruhi hasil belajar, yaitu pemanfaatan perpustakaan. Perpustakaan menjadi salah satu hal yang penting untuk mendukung keberhasilan belajar siswa di sekolah. Menurut Lasa (2013: 1-2), Keberadaan perpustakaan sekolah/ madrasah berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan adanya pemanfaatan perpustakaan yang optimal dilakukan oleh siswa, maka siswa tersebut akan mendapatkan wawasan yang luas dan menambah

ilmu pengetahuannya dengan membaca buku yang telah disediakan di perpustakaan.

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Banjar Agung Tahun Pelajaran 2016/ 2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Banjar Agung Tahun Pelajaran 2016/ 2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Banjar Agung Tahun Pelajaran 2016/ 2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Banjar Agung Tahun Pelajaran 2016/2017.

5. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar, motivasi berprestasi, perhatian orang tua dan pemanfaatan perpustakaan di sekolah terhadap hasil belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Banjar Agung Tahun Pelajaran 2016/2017.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Data yang dikumpulkan dalam penelitian menggunakan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Teknik pengumpulan data melalui angket dan wawancara.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Banjar Agung Tahun Pelajaran 2016/2017 sebanyak 5 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan 179 siswa dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 124 siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan di dalam penelitian ini, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Ada pengaruh disiplin belajar

terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Banjar Agung Tahun Pelajaran 2016/2017. Variabel disiplin belajar dapat dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau sebesar  $9,480 > 1,980$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima atau dengan kata lain terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Banjar Agung. Apabila dilihat dari probabilitasnya (sig.) ternyata  $0,000 < 0,05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima berarti pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa sangat signifikan. Disiplin belajar dalam diri siswa dapat dilihat dari ketaatan siswa terhadap peraturan yang berkaitan dengan jam belajar di sekolah, seperti jam masuk dan keluar sekolah, kepatuhan siswa dalam berpakaian, kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Tulus Tu'u (2004:37) yang menyatakan bahwa disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang bercirikan keunggulan.

2. Ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPS Terpadu

siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Banjar Agung Tahun Pelajaran 2016/2017. Variabel motivasi berprestasi dapat dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau sebesar  $8,690 > 1,980$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima atau dengan kata lain terdapat pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Banjar Agung. Apabila dilihat dari probabilitasnya (sig.) ternyata  $0,000 < 0,05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima berarti pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa sangat signifikan.

Hal ini berarti jika motivasi berprestasi siswa tinggi, maka prestasi belajar siswa akan meningkat karena motivasi merupakan daya dukung atau dorongan untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi yang tinggi akan membantu siswa untuk bersemangat ketika mengerjakan tugas yang sulit atau ketika sedang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas baik itu tugas individu maupun kelompok. Hal ini didukung oleh pendapat Heckhausen dalam Djaali (2008: 103) yang mengemukakan

bahwa motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri siswa yang selalu berusaha atau berjuang untuk meningkatkan atau memelihara kemampuannya setinggi mungkin dalam semua aktivitas dengan menggunakan standar keunggulan.

3. Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Banjar Agung Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau sebesar  $8,382 > 1,980$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima atau dengan kata lain terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Banjar Agung. Apabila dilihat dari probabilitasnya (sig.) ternyata  $0,000 < 0,05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima berarti pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa sangat signifikan.

Hal ini berarti jika perhatian orang tua baik maka hasil belajar siswa akan baik pula karena siswa merasa lebih diperhatikan baik itu melalui pendampingan ketika mengerjakan tugas, pemberian motivasi maupun

ketika orang tua menyediakan fasilitas belajar yang memadai di rumah. Menurut Ahmadi (2004: 87) mengatakan bahwa kemajuan belajar anak tidak lepas dari bantuan dan pengawasan dari orang tua (ayah dan ibu). Kemudian menurut Istadi (2007: 169) bahwa orang tua tidak bisa menghindarkan diri sebagai pemikul utama penanggungjawab pendidikan salah satunya adalah melengkapi fasilitas pendidikan seperti tempat belajar dan membantu kegiatan belajar anak dalam hal mengatur waktu belajar.

4. Ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Banjar Agung Tahun Pelajaran 2016/2017. Variabel pemanfaatan perpustakaan di sekolah dapat dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau sebesar  $8,876 > 1,980$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima atau dengan kata lain terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Banjar Agung. Apabila dilihat dari probabilitasnya (sig.) ternyata  $0,000 < 0,05$  dengan demikian  $H_0$

ditolak dan  $H_1$  diterima berarti pengaruh pemanfaatan perpustakaan di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa sangat signifikan.

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pemanfaatan perpustakaan di sekolah. Menurut Lasa (2013: 12), perpustakaan adalah kumpulan atau bangunan fisik sebagai tempat buku dikumpulkan dan disusun menurut sistem tertentu atau keperluan pemakai. Perpustakaan bagi siswa sangat penting untuk menunjang kegiatan pembelajaran di kelas, maka perpustakaan harus didukung dengan fasilitas yang memadai. Hal ini diperkuat oleh pendapat Slameto (2003: 28) yang menyatakan bahwa salah satu syarat keberhasilan belajar dengan adanya sarana yang cukup. Dengan adanya perpustakaan sekolah yang memadai, baik dari kelengkapan buku, meja, kursi, dan alat peraga di perpustakaan, maka dapat mendukung proses pembelajaran yang baik di kelas antara guru dan siswa sehingga dapat berdampak positif bagi hasil belajar siswa.

5. Ada pengaruh disiplin belajar, motivasi berprestasi, perhatian orang

tua dan pemanfaatan perpustakaan di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Banjar Agung. Hal ini dibuktikan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau sebesar  $56,687 > 2,447$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima atau dengan kata lain terdapat pengaruh disiplin belajar, motivasi berprestasi, perhatian orang tua dan pemanfaatan perpustakaan di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Banjar Agung. Hal ini berarti secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku yang terjadi dalam diri siswa sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Hal ini sependapat dengan Slameto (2003: 2) yang menyatakan bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Hasil belajar bukan hanya dilihat

dari segi pengetahuan saja namun juga dari aspek sikap dan keterampilan. Hal ini senada dengan pendapat Djamarah (2008: 13), belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor. Agar memperoleh hasil yang diinginkan tentunya diperlukan perencanaan yang matang dan usaha yang keras, begitu juga dalam belajar. Untuk mendapatkan hasil yang memuaskan siswa harus siap dalam belajar dan bersikap positif dalam menerima materi yang disampaikan guru. Karena proses belajar akan mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam belajar dan mengetahui seberapa besar tingkat hasil belajar yang diperoleh siswa.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2

Banjar Agung Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Banjar Agung Tahun Pelajaran 2016/2017.
3. Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Banjar Agung Tahun Pelajaran 2016/2017.
4. Ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Banjar Agung Tahun Pelajaran 2016/2017.
5. Ada pengaruh disiplin belajar, motivasi berprestasi, perhatian orang tua dan pemanfaatan perpustakaan di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Banjar Agung Tahun Pelajaran 2016/2017.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djaali.2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Saiful Bahri dan Aswan Zain. 2004. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar.2006. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- HS, Lasa. 2013. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Ombak.
- Istadi, Irawati. 2007. *Istimewakan Setiap Anak*. Bekasi: Pustaka Inti.
- Munandar, Utami. 2001. *Cerdas dan Cemerlang/ Kiat Menemukan dan Mengembangkan Bakat Anak*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryani, Nunuk dan Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Tulus Tu'u, 2004. *Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia.